

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PERANCANGAN**

#### **1.1 Metode Perancangan**

Dalam proses perancangan, dibutuhkan sebuah metode untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangannya. Salah satu metode yang digunakan adalah metode dekriptif analisis. Analisis ini menggunakan analisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis dengan cara mengumpulkan data berupa cerita rinci atau keadaan yang sebenarnya.

Kerangka kajian yang digunakan dalam proses perancangan Malang Distro Park ini secara umum, diuraikan dalam beberapa tahap antara lain:

##### **1.1.1 Pencarian Ide/Gagasan**

Tahapan kajian yang digunakan dalam proses perancangan Malang Distro Park adalah sebagai berikut :

1. Pencarian ide/gagasan dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah pusat perbelanjaan pakaian dan aksesoris dalam wadah park (taman). Yang bertujuan selain sebagai pusat perbelanjaan tetapi juga sebagai tempat wisata.

2. Pencarian ide/gagasan dari sebuah pemikiran tentang keinginan mengkaji sebuah pusat perbelanjaan yang sesuai syariat agama dengan menerapkan tema bioklimatik dengan prinsip hemat energi dan menjaga lingkungan
3. Pematangan ide perancangan melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural dari berbagai pustaka dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah, seperti masalah tapak perancangan, penerapan tema bioklimatik dengan prinsip hemat energi, dll.
4. Dari pengembangan ide rancangan yang diperoleh, akan dilakukan analisis dan sintesis.
5. Dari hasil analisis dan sintesis, disusun konsep sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas akhir.

## **1.2 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan dan pengolahan data, data yang dianalisis untuk perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

### 1.2.1 Data Primer

Data primer menggunakan metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan mengenai hal-hal penting terhadap obyek serta pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada secara langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

#### 1. Survey Lapangan (Observasi)

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (*Marzuki, 2008: 58*).

Dengan melakukan survey lapangan ini akan mendapatkan data:

- Kondisi kawasan Jl. Borobudur-Malang, yang meliputi data tentang kondisi alam dan kondisi fisik yang ada
- Luasan tapak
- Batasan tapak terhadap kawasan sekitar
- Data iklim, topografi, pergerakan angin, peredaran matahari, temperatur dan kelembapan, dll
- Vegetasi pada tapak dan sarana-prasarana tapak
- Sistem drainase pada tapak
- Transportasi yang meliputi: jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya

- Perekonomian disekitar kawasan tapak

## 2. Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk memperkuat dari metode diatas yang merupakan data bersifat nyata dan memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisis.

### 1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (*Marzuki, 2000:56*), atau data yang diperoleh dari literatur atau data yang bersumber secara tak langsung. Pencarian data sekunder ini meliputi:

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, metode pengumpulan data dengan melakukan studi literatur terhadap buku-buku yang relevan. Studi pustaka meliputi:

- Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, dan potensi alam dan buatan yang ada di kawasan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- Literatur teori-teori arsitektur yang relevan dengan tema perancangan dan obyek.

## 2. Studi Banding

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari bangunan yang sama, baik secara obyek maupun tema. Adapun bangunan yang dijadikan studi banding adalah:

### ➤ The Roof-roof House

The roof-roof House menerapkan tema Arsitektur Bioklimatik yang menerapkan konsep budaya sekitar dengan cerminan iklim yang berprinsip hemat energi. Dari bangunan ini dapat diketahui apa tujuan dan manfaat penerapan tema bioklimatik untuk bangunan dan masyarakat sekitar.

### ➤ Ciwalk (Cihampelas Walk)

Ciwalk (Cihampelas Walk) menerapkan konsep *open space* (ruang terbuka) yang memadukan antara konsep penataan taman sebagai lansekap dan bangunan Mall Ciwalk yang berada didalam kawasan taman.

## 1.3 Metode Analisis dan Sintesis

### 1.3.1 Analisis

Proses analisis terdiri atas dua bagian, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro merupakan analisis dalam skala luas, analisis pada kawasan sekitar biasanya yang meliputi lokasi dan tapak. Sedangkan untuk analisis mikro merupakan analisis terhadap obyek rancangan, meliputi analisis

pelaku, analisis aktivitas, analisis ruang dan fasilitas, analisis bangunan. Analisis mikro meliputi:

#### 1. Analisis Tapak

Analisis tapak dimulai dengan mengidentifikasi tapak perancangan yang terletak di kawasan Jl. Brobudur, Malang. Analisis tapak juga melingkupi program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diterapkan pada tapak rancangan terhadap perencanaan bangunan. Analisis ini meliputi analisis aksesibilitas, analisis pengaruh iklim dan kebisingan, analisis *view* dan orientasi, analisis zoning, analisis vegetasi.

#### 2. Analisis Obyek

Analisis obyek merupakan analisis yang menyangkut tentang bangunan. Analisis bangunan meliputi:

##### ➤ Analisis fungsi

Analisis fungsi dilakukan bertujuan untuk menentukan ruang-ruang yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan pelaku, aktivitas, kegunaan, besaran dan organisasi ruang.

##### ➤ Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang ada. Dari analisis ini dapat ditentukan kebutuhan, besaran, dan organisasi pada ruang.

➤ Analisis Ruang

Analisis ruang dilakukan untuk mendapatkan jumlah dari ruang-ruang yang dibutuhkan. Sehingga dalam perancangan nanti diharapkan tidak ada ruang mati.

3. Analisis Fisik (bentuk dan tampilan)

Analisis ini mendukung perwujudan bangunan sesuai dengan pemunculan karakter bangunan yang serasi dan saling mendukung. Analisis tatanan bangunan meliputi: karakter fungsional bangunan, analisis transformasi maupun penerapan nilai-nilai peningkatan keimanan, analisis bentuk dan tampilan bangunan.

4. Analisis Struktur dan Utilitas

Analisis ini berhubungan langsung dengan bangunan, tapak, dan lingkungan sekitar. Analisis struktur meliputi sistem struktur bangunan dan material. Sedangkan analisis utilitas meliputi: sistem plumbing, drainase, instalasi listrik, keamanan.

**1.3.2 Sintesis**

Sintesis ini adalah proses penggabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan konsep rancangan. Konsep ini meliputi konsep dasar rancangan, konsep ruang, konsep bentuk dan tampilan, konsep struktur, utilitas hotel dan konsep pada area tapak.

## 1.4 Bagan Alur Kerangka Berfikir



